



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>
E-ISSN 2830-3679

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kondisi Keuangan Akhir Bulan Mahasiswa Rantau Universitas Negeri Gorontalo

Sello Dahono^a, Monika Agustina Firnando^b, Riyantika A. Poriyama^c, Kristi Mailensun^d, Nabila Hajiku^e, Suci Indah Rahmadani Bobihuf^f, Amir Lukum^g

a b c d e f g Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Email: ^adahonosello1@gmail.com, ^bmonikatiarasc@gmail.com, ^cryantikapryama@gmail.com, ^dsucibobuhuu@gmail.com, ^emailensunkristy@gmail.com, ^fnabilahajiku@gmail.com, ^gamirlukum@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 8 Mei 2026

Revised: 21 Mei 2026

Accepted: 22 Mei 2026

Kata Kunci:

Pengelolaan Keuangan, Kondisi Keuangan Akhir Bulan, Mahasiswa Rantau, Stabilitas Keuangan.

Keywords:

Fintech, Digital Transformation, MSME, Access to Financing, Era 5.0, Financial Inclusion, QRIS, P2P Lending, SIAPIK.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak finansial terhadap kinerja keuangan akhir semester mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang tinggal jauh dari rumah. Keterbatasan utama penelitian ini adalah kurangnya keterampilan manajemen keuangan mahasiswa seringkali menyebabkan kesulitan keuangan setelah lulus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa di wilayah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa di akhir bulan. Mahasiswa yang merencanakan, melacak pengeluaran, dan meningkatkan tabungan lebih mungkin memiliki keuangan yang sehat di akhir semester. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang bertanggung jawab merupakan faktor penting dalam kesejahteraan finansial mahasiswa yang tinggal jauh dari rumah. Oleh karena itu, perlu meningkatkan kesadaran dan memperkuat pendidikan tentang literasi keuangan, sehingga mahasiswa dapat menghindari masalah keuangan di masa depan.

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of financial management on the end-of-semester financial performance of students at Gorontalo State University living away from home. The main limitation of this study is that students' lack of financial management skills often leads to financial difficulties after graduation. This study used a quantitative approach with simple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires distributed to all students in the study area. The results showed that financial management has a significant impact on students' financial well-being at the end of the month. Students who plan, track expenses, and increase savings are more likely to have healthy finances at the end of the semester. These findings suggest that responsible financial management is a crucial factor in the financial well-being of students living away from home. Therefore, it is necessary to increase awareness and strengthen education on financial literacy so that students can avoid financial problems in the future.

@2026 Sello Dahono, Monika Agustina Firnando, Riyantika A. Poriyama, Kristi Mailensun, Nabila Hajiku, Suci Indah Rahmadani Bobihu, Amir Lukum
Under License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, stabilitas ekonomi mahasiswa, terutama mereka yang menempuh pendidikan jauh dari rumah, telah menjadi perhatian utama. Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang berasal dari daerah jauh, sebagai kelompok yang hidup mandiri jauh dari keluarga, sering menghadapi kesulitan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan mahasiswa untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dipengaruhi berbagai faktor, dan salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan mengacu pada kemampuan mahasiswa untuk merencanakan, mengatur, dan mengelola pendapatan serta pengeluaran bulanan agar dapat menutupi kebutuhan hingga akhir bulan.

Dengan melakukan pengelolaan keuangan yang tepat, mahasiswa dapat menghindari kehabisan dana di akhir bulan, mengurangi stres finansial, dan tetap fokus pada studi. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang tidak tepat seringkali menyebabkan ketidakstabilan kondisi ekonomi, timbulnya utang konsumen, serta kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti biaya makan, transportasi, dan biaya kuliah. Kondisi keuangan di akhir bulan menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa yang tinggal jauh dari rumah.

Transparansi dalam pengelolaan keuangan pribadi juga sangat penting untuk mewujudkan kondisi keuangan yang sehat. Transparansi di sini mengacu pada keterbukaan dalam pencatatan dan evaluasi pengeluaran, yang merupakan syarat penting untuk membangun pengelolaan keuangan yang sehat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menjaga pencatatan keuangan yang jelas agar dapat mengelola pengeluaran dan menghindari pemborosan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, telah terbukti bahwa pengelolaan keuangan memengaruhi kesejahteraan ekonomi mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki kondisi keuangan yang stabil pada akhir bulan. Di sisi lain, faktor eksternal seperti jumlah uang saku, biaya hidup di kota tempat studi, dan pengaruh teman sebaya juga memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan ekonomi mahasiswa.

Meskipun penelitian spesifik mengenai pengaruh manajemen keuangan terhadap kondisi keuangan akhir bulan mahasiswa yang tinggal di asrama di Universitas Negeri Gorontalo belum dilakukan secara luas, hasil penelitian sebelumnya dapat memberikan gambaran umum mengenai pentingnya manajemen keuangan yang tepat. Diharapkan penelitian lebih lanjut yang melibatkan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo dapat memberikan wawasan yang lebih spesifik mengenai memberikan wawasan yang lebih spesifik mengenai tren ekonomi mahasiswa yang tinggal di asrama di wilayah tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan mengacu pada proses perencanaan, penyusunan anggaran, pemantauan, dan evaluasi terhadap pendapatan dan pengeluaran individu. Bagi mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua, pengelolaan keuangan sangatlah

penting. Hal ini karena mereka harus mengelola uang saku sendiri tanpa pengawasan langsung dari orang tua. Penelitian Selamat (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi mahasiswa, sebagaimana terlihat dari kemampuan mahasiswa untuk mempertahankan stabilitas keuangan hingga akhir bulan dan mengurangi pengeluaran impulsif. Mahasiswa yang pandai mengelola keuangan cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil di akhir bulan dan mengalami stres finansial yang lebih sedikit. Namun penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Rika Widyanita (2023) mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi ekonomi jika tidak disertai dengan literasi keuangan yang memadai dan kebiasaan mencatat pengeluaran.

Kondisi Keuangan Akhir Bulan

Kondisi keuangan akhir bulan menggambarkan sisa dana yang dimiliki mahasiswa setelah memenuhi seluruh kebutuhan selama satu bulan. Kondisi ini menjadi indikator utama keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa rantau. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan akhir bulan dipengaruhi oleh faktor pengelolaan seperti budgeting, saving, dan pengendalian pengeluaran. Penelitian Harahap (2020) menyatakan bahwa mahasiswa yang rutin membuat anggaran bulanan cenderung memiliki sisa dana yang lebih besar di akhir bulan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan keuangan. Dalam konteks mahasiswa rantau, kondisi keuangan akhir bulan yang buruk sering kali disebabkan oleh biaya hidup yang tinggi dan pengaruh gaya hidup teman sebaya.

Literasi Keuangan

Selain pengelolaan keuangan, tingkat literasi keuangan juga memiliki peranan penting dalam menentukan kondisi finansial mahasiswa. Literasi ini meliputi pemahaman mengenai pengaturan keuangan rumah tangga, dasar-dasar investasi, serta pengelolaan utang. Hasil penelitian Citri et al. (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih terampil dalam mengatur keuangannya dan memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil pada akhir bulan. Dalam konteks individu, konsep Islamic Corporate Governance juga dapat diterapkan melalui prinsip keuangan syariah, seperti menghindari riba dan menerapkan gaya hidup hemat.

Perbandingan dengan Mahasiswa Lokal

Citri et al. (2024) melakukan analisis perbandingan mengenai pengelolaan keuangan antara mahasiswa rantau dan mahasiswa lokal. Meskipun mahasiswa rantau menunjukkan tingkat kesadaran pengelolaan keuangan yang lebih tinggi karena tuntutan hidup mandiri, kondisi keuangan akhir bulan mahasiswa lokal cenderung lebih baik karena dukungan keluarga yang lebih dekat dan biaya hidup yang relatif lebih rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur variabel secara numerik serta menguji hubungan antara pengelolaan keuangan sebagai variabel independen dengan kondisi keuangan akhir bulan sebagai variabel dependen

(Creswell & Creswell, 2018). Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan keuangan dan kondisi keuangan akhir bulan mahasiswa rantau, sedangkan desain asosiatif digunakan untuk menguji pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) di Provinsi Gorontalo. Lokasi ini dipilih karena UNG merupakan salah satu universitas negeri di Indonesia bagian timur yang menampung banyak mahasiswa dari daerah lain di Sulawesi dan sekitarnya. Pengumpulan data dilakukan dari Maret hingga Juni 2026 di kampus utama UNG dan di sekitar asrama mahasiswa internasional.

Populasi sasaran penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa rantau di Universitas Negeri Gorontalo yang bukan berasal dari wilayah Gorontalo. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang berdasarkan kriteria berikut: (1) mahasiswa aktif Universitas Negeri Gorontalo dan (2) mahasiswa internasional (bukan dari Gorontalo). Ukuran sampel adalah 31 responden. Jumlah ini dianggap representatif, dengan mempertimbangkan aksesibilitas dan keterwakilan data, serta kemampuan peneliti.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (pengelolaan keuangan) dan variabel dependen (kondisi keuangan akhir bulan). Pengelolaan keuangan diukur melalui tiga dimensi, yakni budgeting, tracking expenses, dan saving habits. Kondisi keuangan akhir bulan diukur melalui surplus/defisit, kemampuan memenuhi kebutuhan pokok, dan kepuasan finansial. Kedua variabel diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert dari 1 hingga 5: (1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Cukup, 4= Setuju, 5= Sangat Setuju).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berdasarkan Skala Perilaku Manajemen Keuangan (Dew & Xiao, 2011). Kuesioner terdiri dari 20 item (10 item tentang variabel pengelolaan keuangan dan 10 item tentang situasi keuangan di akhir bulan) serta bagian demografis untuk responden. Validitas instrumen dinilai menggunakan validitas isi dan konstruk validitas, sedangkan reliabilitas dinilai menggunakan alpha Cronbach (nilai target $> 0,70$).

Pengumpulan data dilakukan melalui formulir Google online dan offline sesuai dengan etika penelitian (persetujuan informed consent dan kerahasiaan). Kemudian, data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS (versi 25). Analisis statistik meliputi statistik deskriptif dan inferensial, uji log-rank, koefisien korelasi, uji Kolmogorov-Smirnov, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas Data

Selain pengelolaan keuangan, tingkat literasi keuangan juga memiliki peranan penting dalam menentukan kondisi finansial mahasiswa. Literasi ini meliputi pemahaman mengenai pengaturan keuangan rumah tangga, dasar-dasar investasi, serta pengelolaan utang. Hasil penelitian Citri et al. (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih terampil dalam mengatur keuangannya dan memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil pada akhir bulan. Dalam konteks individu, konsep Islamic Corporate Governance juga dapat diterapkan melalui prinsip keuangan syariah, seperti menghindari riba dan menerapkan gaya hidup hemat.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,26332642
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,100
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

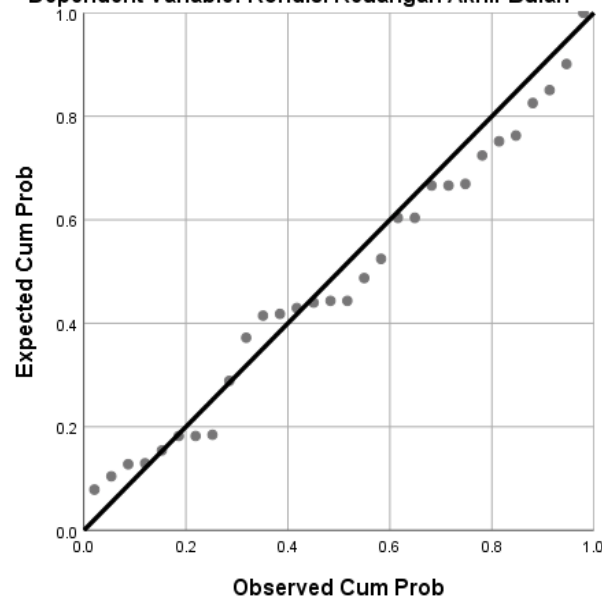
d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data diolah 2026

Hasil pengujian menunjukkan nilai uji 0,080 dan tingkat signifikansi asimtotik (dua kali lipat) sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sebagaimana dipersyaratkan oleh norma; oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini terdistribusi normal. Stabilitas residual juga dapat divisualisasikan menggunakan scatter plot (P-P plot) pada Gambar 1.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kondisi Keuangan Akhir Bulan



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Dari gambar diatas diketahui bahwa residual dalam model regresi tersebar disekitar diagonal dan mengikuti arahnya. Oleh karena itu, model regresi memenuhi asumsi distribusi normal. Karena residual terdistribusi secara normal, analisis data kuantitatif dapat dilanjutkan menggunakan analisis regresi, karena memenuhi persyaratan penelitian ini.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier memungkinkan kita untuk memperkirakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis regresi linier menggunakan persamaan model $Y = a + bx$.

Hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,070	5,993		1,513	0,141
Pengelolaan Keuangan	0,760	0,165	0,657	4,612	0,000

a. Dependent Variable: Kondisi Keuangan Akhir Bulan

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, model persamaan regresi pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kondisi Keuangan Akhir Bulan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 9,070 + 0,760X$$

Berdasarkan model persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta 9,760 berarti bahwa nilai rata-rata situasi keuangan pada akhir bulan adalah 9,760 unit ketika variabel "Pengelolaan Keuangan" bernilai nol (tidak berpengaruh).
- Koefisien regresi (X) sebesar 0,760 untuk variabel "Manajemen Keuangan" berarti bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel "Manajemen Keuangan" meningkatkan kondisi keuangan pada akhir bulan sebesar 0,760 unit.

Artinya, semakin tinggi Pengelolaan Keuangan, maka Kondisi Keuangan Akhir Bulan juga akan semakin meningkat, yaitu naik sebesar 0,760 satuan untuk setiap penambahan 1 satuan Pengelolaan Keuangan. Karena koefisiennya positif, maka pengaruh variabel Pengelolaan Keuangan terhadap Kondisi Keuangan Akhir Bulan bergerak ke arah yang positif.

Uji Parsial (Uji T)

Setelah melakukan analisis regresi, langkah selanjutnya melibatkan pemeriksaan pengaruh parsial variabel independen "Pengelolaan keuangan" terhadap variabel dependen "kondisi keuangan akhir bulan". Hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25.0 disajikan di bawah ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,070	5,993		1,513	0,141
Pengelolaan Keuangan	0,760	0,165	0,657	4,612	0,000

a. Dependent Variable: Kondisi Keuangan Akhir Bulan

Sumber; Data Primer yang diolah SPSS, 2026

Analisis diatas menunjukkan bahwa nilai t variabel pengelolaan keuangan adalah 8,612. Yang menentukan apakah hipotesis nol (H_0) diterima atau tidak, nilai ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Dengan $n-k-1 = 30-1-1 = 28$ derajat kebebasan (df) pada tingkat signifikansi 5%, nilai t tabel adalah 2,048. Karena nilai t yang diestimasi (8,612) jauh lebih besar daripada nilai ambang t (2,048), maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap situasi keuangan mahasiswa rantau yang berkuliah di Universitas Negeri Gorontalo pada akhir bulan.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Setelah mengetahui bahwa Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kondisi Keuangan Akhir Bulan, Langkah selanjutnya adalah menganalisis pengaruh variabel tersebut. Untuk itu, digunakan analisis koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen; rentang nilainya antara 0% dan 100%. Berikut adalah hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara Pengelolaan Keuangan terhadap Kondisi Keuangan Akhir Bulan:

**Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	. 657a	0,432	0,411	4,33879	1,725

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

b. Dependent Variable: Kondisi Keuangan Akhir Bulan

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2026.

Dari hasil analisis di atas, koefisien determinasi adalah 0,432, atau 43,2%. Ini berarti bahwa 43,2% variasi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa dari daerah pedesaan di Universitas Negeri Gorontalo dapat dijelaskan oleh perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan kata lain, pengelolaan keuangan berkontribusi sebesar 43,2% terhadap situasi keuangan akhir bulan mahasiswa. Sehingga, semakin tinggi kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa, semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangannya. Sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Pembahasan

Analisis data menunjukkan korelasi positif antara manajemen keuangan dan situasi keuangan di akhir bulan di kalangan mahasiswa dari daerah pedesaan di Universitas Negeri Garantola. Temuan tersebut dikonfirmasi oleh analisis regresi linier sederhana, dengan koefisien regresi 0,760 dan tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Lebih lanjut, uji t menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung lebih besar daripada nilai tabel, sehingga mengkonfirmasi hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa, maka kondisi keuangan mereka di akhir bulan juga akan menjadi baik. Pengelolaan keuangan yang dimaksud mencakup kemampuan dalam menyusun anggaran (budgeting), mencatat pengeluaran (tracking expenses), serta kebiasaan menabung (saving habits). Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik cenderung dapat mengontrol pengeluaran, menghindari pemborosan, serta memiliki cadangan dana untuk memenuhi kebutuhan hingga akhir bulan.

Temuan ini konsisten dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang menjelaskan bahwa perilaku individu (termasuk pengelolaan keuangan) dipengaruhi oleh sikap, norma, dan juga pengendalian diri. Mahasiswa dengan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dan pengendalian diri yang tinggi mampu mengelola pengeluaran mereka secara efektif. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga mendukung teori kesejahteraan ekonomi, yang menjelaskan bahwa kesehatan keuangan yang baik tercapai ketika pendapatan dan pengeluaran seimbang.

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan secara signifikan memengaruhi situasi ekonomi individu. Mahasiswa dengan kebiasaan manajemen keuangan yang baik lebih cenderung mempertahankan stabilitas keuangan, terutama ketika mengalami kesulitan arus kas di akhir bulan. Sebaliknya, mahasiswa tanpa perencanaan keuangan yang baik cenderung mengalami kesulitan keuangan sebelum akhir bulan.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,432 menunjukkan bahwa manajemen keuangan memberikan kontribusi sebesar 43,2% terhadap kondisi ekonomi mahasiswa pada akhir bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengaruh manajemen keuangan tergolong cukup kuat, masih terdapat faktor-faktor lain seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan literasi keuangan yang turut memengaruhi kondisi tersebut sebesar 56,8%.

Dalam konteks mahasiswa rantau, hasil ini menjadi sangat relevan karena mereka dituntut untuk mandiri dalam mengelola keuangan tanpa diawasi langsung oleh orang tua. Karena itu, kemampuan dalam mengelola keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kondisi keuangan hingga akhir bulan. Mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan tersebut cenderung lebih rentan mengalami defisit keuangan.

Dengan demikian, pengelolaan keuangan tidak hanya berpengaruh secara signifikan, tetapi juga memiliki hubungan yang positif serta kontribusi yang cukup besar terhadap kondisi keuangan akhir bulan mahasiswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi situasi keuangan akhir bulan mahasiswa rantau. Akibatnya, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen keuangan siswa melalui pendidikan literasi keuangan dan pengembangan perilaku keuangan yang sehat.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Studi ini menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara status keuangan akhir bulan dan kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa rantau di Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa dengan kebiasaan penganggaran, pengendalian pengeluaran, dan menabung yang lebih baik memiliki situasi keuangan akhir bulan yang lebih stabil. Analisis regresi linier sederhana mengungkapkan koefisien regresi sebesar 0,760 dan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,432 juga menunjukkan bahwa 43,2% variasi posisi keuangan akhir bulan dapat dijelaskan oleh teknik manajemen keuangan, sisanya 56,8% dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Temuan ini konsisten dengan teori perilaku perencanaan dan teori kesejahteraan ekonomi, yang menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan yang baik meningkatkan stabilitas ekonomi individu. Dengan kata lain hipotesis penelitian ini diterima.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel hanya 31 responden yang diambil dengan teknik purposive sampling, sehingga hasil penelitian sulit digeneralisasi ke seluruh populasi mahasiswa rantau UNG. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen (pengelolaan keuangan), padahal kondisi keuangan akhir bulan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, dan dukungan keluarga. Ketiga, pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner self-report sehingga berpotensi mengandung bias responden.

Saran

1. Bagi Mahasiswa Rantau Mahasiswa rantau diharapkan lebih disiplin dalam menyusun anggaran bulanan, mencatat setiap pengeluaran, dan menyisihkan dana untuk tabungan agar kondisi keuangan tetap stabil hingga akhir bulan.
2. Bagi Universitas Negeri Gorontalo Pihak universitas, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, disarankan untuk mengintegrasikan program literasi dan edukasi keuangan pribadi ke dalam kurikulum atau kegiatan kemahasiswaan, terutama bagi mahasiswa rantau.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel, menggunakan teknik sampling yang lebih representatif, serta menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, kontrol diri, atau gaya hidup sebagai variabel intervening atau moderasi agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Archuleta, K. L., Dale, A., & Spann, S. M. (2013). College students and financial distress: Exploring debt, financial satisfaction, and financial anxiety. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 24(2), 50–62.
- Brüggen, E. C., Hogreve, J., Holmlund, M., Kabadayi, S., & Löfgren, M. (2017). Financial well-being: A conceptualization and research agenda. *Journal of*

- Business Research*, 79, 228–237. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.03.013>
- Cahyono, E. F., et al. (2026). [Grounded theory study on financial literacy among Indonesian students]. (Sesuaikan dengan judul lengkap jika tersedia).
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Diener, E., & Biswas-Diener, R. (2005). *Happiness: Unlocking the mysteries of psychological wealth*. Blackwell Publishing.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Gitman, L. J., & Joehnk, M. D. (2015). *Personal financial planning* (14th ed.). Cengage Learning. (atau edisi terbaru yang relevan)
- Gunawan, et al. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengguna paylater di Indonesia.
- Hafid, R. (2023). Pengaruh financial literacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa rantau [Universitas Negeri Gorontalo]. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291.
- Muna, et al. (2022). Studi kasus pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Swadaya Gunung Jati.
- Nabila, et al. (2023). Analisis SEM-PLS sikap keuangan, pengelolaan keuangan, dan kepuasan keuangan Generasi Z di Bandung.
- Netemeyer, R. G., & Jarden, A. (2017). [Financial well-being related works].
- OECD. (2023). *OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy*. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://www.oecd.org/financial/education/oecd-infe-2023-international-survey-of-adult-financial-literacy.htm>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025*. OJK & BPS.
- Pradana, et al. (2022). Pengembangan skala Financial Management Behavior (FMB) pada mahasiswa pascasarjana.
- Prochaska, J. O., & DiClemente, C. C. (1983). Stages and processes of self-change of smoking: Toward an integrative model of change. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 51(3), 390–395.
- Riadi, et al. (2024). Perbandingan perilaku keuangan mahasiswa Indonesia dan internasional.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Shefrin, H. (2000). *Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and the psychology of investing*. Harvard Business School Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2018). [Financial behavior and well-being studies].
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). [Financial management behavior in college students].